

## PENDAMPINGAN KETERAMPILAN MENULIS MELALUI MEDIA TEKA-TEKI SILANG KELAS V SDN SUBAYA

I Wayan Muliasa<sup>1\*</sup>, I Ketut Sudarsana<sup>2</sup>, Ni Putu Candra Prastya Dewi<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

[muliasawayan7@gmail.com](mailto:muliasawayan7@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [iketutsudarsana@ihdn.ac.id](mailto:iketutsudarsana@ihdn.ac.id)<sup>2</sup>, [candrawik@gmail.com](mailto:candrawik@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Pendampingan dengan judul “Pendampingan Keterampilan Menulis melalui Media Teka-Teki Silang Kelas V SDN Subaya” merupakan suatu pengabdian yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SDN Subaya melalui Teka Teki Silang (TTS). Pengabdian ini dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu Februari 2025. Metode pendampingan ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil Pendampingan Keterampilan Menulis melalui Media Teka-Teki Silang Kelas V SDN Subaya secara kualitatif dapat dilihat dari hasil pengerjaan TTS oleh siswa pada tiap minggunya yang selalu mengalami perubahan ke arah positif. Keterampilan menulis mengalami peningkatan yang dapat dilihat pada pemahaman siswa menjawab TTS secara tepat pada kolom yang disediakan sehingga mampu menjawab keseluruhan TTS dan melewati di sekolah dengan ketuntasan klasikal mencapai 95,7% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hal tersebut TTS mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SDN Subaya.

**Kata kunci:** Keterampilan Menulis; Teka Teki Silang; Pendampingan

### *WRITING SKILLS SUPERVISION THROUGH CROSSWORD PUZZLES FOR GRADE V SDN SUBAYA*

#### ABSTRACT

*Mentoring with the title “Writing Skills Mentoring through Crossword Puzzles for Class V SDN Subaya” is a community service that is carried out with the aim of improving the writing skills of class V SDN Subaya students through Crossword Puzzles (TTS). This community service was carried out for 1 month, namely February 2025. The mentoring method is a quantitative descriptive method. The results of Writing Skills Mentoring through Crossword Puzzles for Class V SDN Subaya qualitatively can be seen from the results of students’ TTS work each week which always changes in a positive direction. Writing skills have increased which can be seen in students’ understanding of answering TTS correctly in the columns provided so that they are able to answer all TTS and pass the school with classical completeness reaching 95.7% with a very good category. Based on this, TTS is able to improve the writing skills of class V SDN Subaya students.*

**Keywords:** *Writing Skills; Crossword Puzzles; Mentoring*

#### PENDAHULUAN (Introduction)

Bahasa merupakan bagian dalam kehidupan. Bahasa sendiri digunakan oleh manusia dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari untuk berkomunikasi, sehingga Bahasa menjadi jembatan antar manusia satu dan manusia yang lainnya dalam berkomunikasi (Pramesti,

2015). Dalam dunia Pendidikan juga membutuhkan Bahasa sebagai penerjemah suatu materi dari guru kepada (Ramdani & Mintohari, 2023). Indonesia mewajibkan siswanya dalam pembelajaran Bahasa, khususnya Bahasa Indonesia yang dijadikan salah satu mata pelajaran wajib pada satuan

pendidikan (Nabila Azzahro et al., 2023)

Pada kegiatan pembelajaran Kurikulum 2013 pembelajaran bersifat student center dan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung siswa tidak melakukan penalaran sendiri berdasarkan pikiran sendiri, melainkan diterima oleh siswa secara pasif (Azizah et al., 2022). Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran dapat dikatakan kurang, sehingga perlu peningkatan keaktifan siswa khususnya dalam berkomunikasi menggunakan bahasa. Bahasa sendiri dibagi menjadi empat keterampilan dalam berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Theresia et al., 2019). Setiap keterampilan saling terhubung satu sama lain (Pamuji, S. S., & Inung Setyami, 2021).

Keterampilan berbahasa penting untuk dikuasai, (Rinawati et al., 2020). Melalui keterampilan berbahasa yang baik, seseorang lebih mudah menerima dan menyampaikan informasi secara lisan ataupun tulisan.

Terlihat di SDN Subaya i bahwa siswa kelas V di sekolah tersebut merasa bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru. Pemilihan media dan metode juga menjadi strategi dalam mewujudkan pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna. Singkatnya, kegiatan belajar mengharapkan peningkatan media pembelajaran.

Beragamnya faktor yang mengakibatkan rendahnya keterampilan menulis seseorang tidak hanya dari media pembelajarannya, rendahnya kesadaran diri untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menulis seseorang. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan fokus belajar siswa melalui media yang bersifat inovatif.

Penyampaian materi yang diberikan oleh guru hendaknya disertai dengan metode dan

teknik serta strategi yang bisa memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Melalui pengabdian Masyarakat, pengabdian menyarankan media Teka Teki Silang (TTS) sebagai media untuk melatih keterampilan berbahasa pada siswa khususnya pada keterampilan menulis. Hal ini dikarenakan TTS memiliki kolom dengan posisi horizontal dan vertikal. Kolom-kolom tersebut diisi sesuai jawaban dari pertanyaan secara tepat, sehingga TTS mampu melatih keterampilan siswa dalam menulis secara tepat (Aniza, 2018).

TTS memiliki kolom yang harus diisi dengan jawaban yang tepat, agar semua kolom pada TTS terjawab dengan lengkap dan tepat berdasarkan pertanyaan pada TTS. Pertanyaan mendatar harus dijawab pada kolom mendatar sesuai nomor soal, begitu juga pada soal menurun. Apabila jawaban kurang tepat, maka akan berpengaruh pada jawaban yang lainnya.

Pernyataan ini berlandaskan beberapa hasil penelitian terdahulu, yang sudah menerapkan media TTS dalam peningkatan keterampilan berbahasa pada siswa. Pada hasil riset Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dalam Keterampilan Membaca Melalui TTS oleh (Pramesti, 2015), hasil penelitian ini menyatakan bahwa media TTS yang mampu meningkatkan kosa kata bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca siswa kelas VI di SDN Surakarta 2. Selain hasil penelitian tersebut, hasil penelitian dari (Theresia et al., 2019) dengan judul Respon Siswa di Sekolah Dasar Negeri 200111 Padangsidempuan pada Penggunaan Media TTS dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia juga memperoleh hasil yang senada, yaitu media TTS sangat disetujui untuk diterapkan sebagai media pembelajaran. Senada dengan hasil penelitian (Pramesti, 2015) dan (Theresia et al., 2019), TTS juga dapat menarik minat siswa dalam

mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga siswa mendapatkan hasil yang lebih baik, penelitian ini dilaksanakan oleh (Syofiani et al., 2019). Hasil penelitian lain terkait juga sudah dilaksanakan oleh (Fuziyah, 2023), dengan judul penelitian Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar juga menyatakan hasil riset yang dilaksanakan terkait media TTS berpengaruh pada hasil belajar kelas IV di SDN Gekbrong 1.

Beragam hasil riset yang relevan menyatakan media TTS memiliki signifikansi diberbagai bidang mata pelajaran, pengabdian memfokuskan penelitian ini pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan lingkup keterampilan berbahasa pada keterampilan menulis. Tujuan dilaksanakannya pembinaan ini untuk mengatasi masalah siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis. Melalui pendampingan ini, maka siswa akan termotivasi dalam kegiatan menulis secara tepat dan bermakna.

Oleh karena itu, pengabdian termotivasi untuk melaksanakan pengabdian dengan judul “Pendampingan Keterampilan Menulis melalui Media Teka-Teki Silang Kelas V SDN Subaya” diharapkan nantinya pendampingan ini mampu membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa khususnya dalam menulis sebagai bekal kehidupan sehari-hari.

## **METODE PENELITIAN (Research Methods)**

Pendampingan ini dilaksanakan di SDN Subaya selama 1 bulan, yaitu pada bulan Februari 2025 dengan pertemuan 1 minggu sekali menyesuaikan dengan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah. Subjek yang terlibat dalam pendampingan ini sebanyak 23 siswa kelas V di sekolah tersebut. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimum pelajaran di

kelas V adalah 75 sebagai acuan skor siswa.

Pembinaan dilaksanakan dengan metode pendampingan belajar secara langsung di sekolah. Pembinaan ini melibatkan beberapa mahasiswa dari fakultas ilmu Pendidikan prodi PGSD serta dosen dalam memberikan pendampingan pada siswa terkait TTS keterampilan bahasa yang berfokus pada keterampilan menulis.

Pada pembinaan ini, hasil pendampingan akan diuraikan dengan metode Deskriptif Kuantitatif. Data yang didapat dari pendampingan ini diperoleh melalui teknik dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data, dokumentasi, dan hasil pekerjaan siswa serta hasil (Rukin, 2019)).

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menyajikan skor pada semua data dan diambil kesimpulannya. Analisis data secara Deskriptif Kuantitatif ini bertujuan guna mengolah data kualitatif menjadi lebih bermakna dan memberikan persentase dan gambaran hasil penelitian (Tarpa, 2022).

Berdasarkan jumlah siswa di kelas V SDN Subaya, maka digunakan kriteria untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis menggunakan aspek berikut :

**Tabel 1.** Kriteria Keterampilan Menulis Permulaan

Persentase	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
0% - 40%	Kurang Baik
0% - 20%	Tidak Baik

$$a. X = \frac{\text{Jumlah seluruh skor}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$b. P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Sumber : (Nurhayati, 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Sebelum dilaksanakannya pendampingan ini, pengabdian meminta izin pada pihak sekolah sebelum melaksanakan observasi di SDN Subaya. Setelah mendapat izin dari pihak sekolah, pengabdian melaksanakan observasi dan wawancara pada siswa kelas V sesuai arahan dari pihak sekolah.

Setelah melaksanakan observasi, pengabdian juga mengkomunikasikan waktu pelaksanaan pendampingan menulis di SDN Subaya. Pihak sekolah memberikan izin pelaksanaan pendampingan keterampilan menulis ini pada hari Jumat di jam pelajaran

kedua bulan Oktober dan November. Setelah memperoleh hasil tersebut, pengabdian Menyusun TTS yang akan digunakan pada pembinaan ini dibulan Oktober awal setelah melaksanakan observasi dan pendampingan dilaksanakan mulai tanggal 20 Februari 2025 di SDN Subaya dengan media yang sudah tercetak. Dilanjutkan dengan memberikan soal pada subjek penelitian dan dianalisis hasil tulisan siswa pada TTS yang dikerjakan.

Hasil Pendampingan Keterampilan Menulis melalui Media Teka-Teki Silang Kelas V SDN Subaya dideskripsikan dan dianalisis hasil kerja siswa menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan sumber data yang diperoleh ditunjukkan peningkatan keterampilan membaca siswa kelas V di SDN Subaya tersebut. Secara kuantitatif, dapat dilihat kemajuan, kreatifitas, ketepatan, serta produktivitas siswa mengikuti pendampingan ini. Secara kuantitatif dapat dilihat dari hasil pengerjaan TTS oleh siswa pada tiap minggunya yang selalu mengalami peningkatan hasil dari tiap individu. Pendampingan keterampilan menulis dapat dilihat pada gambar 1 berikut

TTS memberikan pengaruh yang positif

pada peningkatan keterampilan menulis siswa. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil skor siswa yang meningkat pada tiap pertemuannya. Peningkatan keterampilan menulis dapat dilihat pada pemahaman siswa menjawab TTS secara tepat pada kolom yang disediakan sehingga mampu menjawab keseluruhan TTS yang diberikan. Adapun daftar nilai ketuntasan klasikal pada pertemuan satu sampai pertemuan keempat dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Ketuntasan Klasikal tiap Pertemuan:

Pertemuan ke-	Jumlah Soal	Persentase
1	10	13,04%
2	11	60,87%
3	12	91,3%
4	12	95,7%

Pertemuan awal pendampingan ini, siswa masih terlihat kurang mengerti bagaimana cara mengisi TTS dan beberapa jawaban dari hasil yang mereka buat belum sesuai. Berdasarkan hasil pengamatan siswa yang belum memahami cara mengisi TTS yang diberikan, setelah selesai pengerjaan dilaksanakan sesi diskusi terkait hal yang belum dipahami dan belum diisi pada TTS. Dari sini diketahui siswa merasa senang dengan adanya kegiatan pendampingan menggunakan media TTS sebagai selingan atau permainan sambil belajar. Walaupun ada beberapa jawaban yang belum tepat saat mengisi jawaban pada TTS dikarenakan tidak mengetahui jawaban yang tepat, sehingga siswa menjawab dengan asal-asalan atau sembarang, hal tersebut yang mengakibatkan jawaban yang diberikan kurang tepat dan berpengaruh pada hasil jawaban TTS soal yang lainnya.

Pertemuan selanjutnya sebelum diberikan TTS sebagai pendampingan menulis, siswa diberikan pemahaman terkait cara pengisian dengan soal yang diberikan. Pertemuan kedua hingga pendampingan ini selesai, siswa mampu mengerjakan soal TTS yang diberikan dengan menggunakan huruf yang ditentukan, serta ketepatan jawaban sehingga keterampilan mereka dalam menulis secara tepat semakin meningkat. Pada pertemuan pertama, ketuntasan klasikal dengan 10 soal diberikan pada siswa dan mendapat hasil sebanyak 13,4%, yang mana ini belum mencapai minimal ketuntasan klasikal yaitu 85% minimal dari jumlah kelas dapat menuntaskan sebuah materi (Gulo & Harefa, 2022). Pada pertemuan kedua ketuntasan klasikal meningkat hingga 60,87% dari pertemuan sebelumnya, sehingga dilanjutkan pada pertemuan ketiga mencapai angka 91,3%. Pada pertemuan akhir mencapai 95,7% dengan kata lain, TTS ini dari pertemuan ketiga dan keempat sudah memenuhi ketuntasan klasikal dan meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan kategori sangat baik.

Keterampilan menulis siswa kelas V di SDN Subaya mengalami peningkatan saat siswa mampu menulis kata dan kalimat secara tepat. Selain menjawab TTS secara tepat, siswa menyatakan bahwa dengan media TTS memotivasi mereka dalam kegiatan pembelajaran. Pandangan menggunakan media TTS tidak hanya dilaksanakan di SDN Subaya, TTS juga memberikan pengalaman baru pada hasil penelitian (Yohanes Bare et al., 2021) yang menyatakan bahwa TTS mampu menarik minat belajar siswa. Hasil yang didapatkan juga senada pada penelitian (Sinuraya et al., 2022) yang menyatakan TTS mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Oleh karena itu, TTS pada pendampingan ini terlaksana dengan baik dan bermanfaat bagi siswa yang mengikuti pendampingan ini.

Pada pendampingan keterampilan menulis ini, pengabdian menemukan kendala pada kegiatan ini, yaitu saat mengerjakan TTS siswa tidak mengetahui jawaban pada pertanyaan yang diajukan, meskipun soal yang diberikan adalah soal umum sederhana dan soal yang terdapat pada buku siswa. Hal ini dapat terjadi karena siswa jarang berinteraksi dalam kegiatan menulis dan rendahnya kebiasaan literasi. Pernyataan ini tidak serta merta tanpa dasar yang kuat, berdasarkan informasi dari (Utami, 2021) menyatakan bahwa Tingkat literasi Indonesia menempati ranking 62 dari 70 Negara. Masuk ke dalam ranking 10 besar dari belakang membuktikan rendahnya literasi yang dimulai dari siswa sekolah dasar. Tidak hanya itu, pernyataan ini juga didukung oleh (Harahap et al., 2022) di mana pada hasil penelitian yang dilaksanakan memperoleh hasil bahwa kemampuan literasi siswa sekolah dasar terbilang rendah dan masih di bawah rata-rata. Melalui pendampingan ini diharapkan menjadi pembiasaan literasi untuk meningkatkan pemahaman siswa, agar kegiatan-kegiatan lain dapat berjalan lebih efisien, khususnya dalam keterampilan menulis.

### **SIMPULAN (Conclusion)**

Hasil Pendampingan Keterampilan Menulis melalui Media Teka-Teki Silang Kelas V SDN Subaya secara kualitatif dapat dilihat dari hasil pengerjaan TTS oleh siswa pada tiap minggunya yang selalu mengalami perubahan ke arah positif. TTS mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Peningkatan keterampilan menulis dapat dilihat pada pemahaman siswa menjawab TTS secara tepat pada kolom yang disediakan sehingga mampu menjawab keseluruhan TTS dan melewati di sekolah dengan ketuntasan klasikal mencapai 95,7% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hal tersebut TTS mampu meningkatkan keterampilan menulis

pada siswa kelas V SDN Subaya.

Berangkat dari kesimpulan yang ditarik pendampingan ini juga dapat dijadikan bahan acuan dalam meningkatkan keterampilan menulis pada pembelajaran lain.

Tidak hanya pada keterampilan menulis, TTS juga direkomendasikan pada pembelajaran lainnya dengan maksud menjadikan kelas lebih efektif.

### UCAPAN TERIMA KASIH (Acknowledgements)

Ucapan terima kasih yang pertama saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat-Nyalah saya dapat menyelesaikan artikel penelitian tindakan kelas ini. Yang kedua saya ucapkan terima kasih kepada seluruh Pimpinan dan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan, secara khusus kepada Pembimbing saya yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk meningkatkan kompetensi dalam program studi S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini. Yang ketiga saya ucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga saya yang telah mendukung penuh diri saya dalam menempuh pendidikan. Yang kelima saya ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah tempat saya bertugas dan rekan-rekan Guru serta Staf Tata Usaha yang sudah membantu saya selama pendidikan dan penelitian. Yang terakhir saya ucapkan terima kasih kepada seluruh siswa di Sekolah tempat saya bertugas yang telah dengan antusias mengikuti pembelajaran yang saya laksanakan.

### DAFTAR PUSTAKA (Literature Cited)

Aniza, N. (2018). *Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*.

Azizah, N., Zmaroni, Moh., & Ginanjar, R. (2022). Analisis Kesulitan Belajar dalam Pemahaman Konsep Pembelajaran IPA Kelas IV di MI Hidayaturohman Kecamatan Teluknaga Kabupaten

Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 1707–1715.

Fuziyah, L. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar*.

Gulo, S., & Harefa, A. O. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.40>

Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>

Nabila Azzahro, A., Adila Rahmah, D., Nur Maziyah, E., Safarina Fadliyah, L., & PGRI Adi Buana Surabaya, U. (2023). Pendampingan bimbingan Belajar untuk mengatasi kesulitan Belajar Operasi Hitung melalui Teka-Teki Silang Tutoring Guidance to Overcome Learning Difficulties In Arithmetic Operations Through Crossword Puzzles. *Jurnal Indopedia (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 1(2), 423–431.

Nurhayati. (2016). *Penggunaan Media Crossword Puzzle dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Siswa Kelas II SDN 2 Jurang Jaler Tahun Pelajaran 2015/2016*.

Aniza, N. (2018). *Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*.

Azizah, N., Zmaroni, Moh., & Ginanjar, R. (2022). Analisis Kesulitan Belajar dalam Pemahaman Konsep Pembelajaran IPA Kelas IV di MI Hidayaturohman Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 1707–1715.

Fuziyah, L. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV*

*Sekolah Dasar.*

- Gulo, S., & Harefa, A. O. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.40>
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>
- Nabila Azzahro, A., Adila Rahmah, D., Nur Maziyah, E., Safarina Fadliyah, L., & PGRI Adi Buana Surabaya, U. (2023). Pendampingan bimbingan Belajar untuk mengatasi kesulitan Belajar Operasi Hitung melalui Teka-Teki Silang Tutoring Guidance to Overcome Learning Difficulties In Arithmetic Operations Through Crossword Puzzles. *Jurnal Indopedia (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 1(2), 423–431.
- Nurhayati. (2016). *Penggunaan Media Crossword Puzzle dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Siswa Kelas II SDN 2 Jurang Jaler Tahun Pelajaran 2015/2016*.
- Pamuji, S. S., & Inung Setyami, S. S. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. Guepedia.
- Pramesti, U. D. (2015). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dalam Keterampilan Membaca Melalui Teka-Teki Silang (Penelitian Tindakan Di Kelas VI SDN Surakarta 2, Kecamatan Suranenggala, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat). *Puitika*, 11(1), 82. <https://doi.org/10.25077/puitika.11.1.82--93.2015>
- Ramdani, M., & Mintohari. (2023). Penerapan Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas Iv a Sdn Manukan Kulon Ii/499 Surabaya. *ENTINAS: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 68–76.
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
- Rukin, S. P. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf>
- Sinuraya, P. Y. M., Anggraini, R. W., & Enov, A. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran TTS Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Tinggi SD. *Proseding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 7(1).
- Syofiani, S., Zaim, M., Ramadhan, S., & Agustina, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbahasa Siswa Melalui Pemanfaatan Media Teka-Teki Silang: Menciptakan Kelas Yang Menyenangkan. *Ta'dib*, 21(2), 87. <https://doi.org/10.31958/jt.v21i2.1232>
- Tarpa, D. N. W. S. P. N. N. & W. (2022). Analisis Aspek Keterampilan Proses Sains Pada Buku Teks Siswa “Ipa Untuk Sd Dan Mi Kelas Iv.” *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 8(2), 260. <https://doi.org/10.31764/orbita.v8i2.11197>
- Theresia, M., Rahimah, A., & Aulia, W. (2019). Respon Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 200111 Padangsidempuan Terhadap Penggunaan Media Tts Dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Education and Development*, 7(3), 256–261. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1266%0Ahttps://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/1266/533>
- Utami, L. (2021). Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranking 62 Dari 70

Negara. *Perpustakaan Kemendagri*.

Yohanes Bare, Paula Yunita Seku Bare Ra'o,  
& Sukarman Hadi Jaya Putra. (2021).  
Pengembangan Media Teka-Teki Silang  
Biologi Berbasis Android Materi Sistem  
Gerak untuk Meningkatkan Keterampilan  
Berpikir Kreatif Siswa. *JURNAL  
PENDIDIKAN MIPA*, 11(2). [https://doi.  
org/10.37630/jpm.v11i2.508](https://doi.org/10.37630/jpm.v11i2.508)